

MEDIA KLIPPING

Nama Media : Netralnews.com
Judul : PPRO Catatna Kenaikan Laba Bersih 15 % di Semester 1 2018
Tanggal terbit : Senin, 30 Juli 2018
Waktu : 18.35 WIB

JAKARTA, NNC - Manajemen PT PP Properti Tbk (PPRO) memprioritaskan peningkatan kinerja dengan tetap fokus pada kesehatan keuangan perusahaan. Seiring dengan datangnya kepercayaan investor asing asal Dubai ke Surabaya beberapa pekan lalu, marketing sales PPRO melesat drastis.

Hingga akhir semester I 2018, perseroan catat marketing sales Rp2,7 triliun, melonjak 80 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. "Marketing sales disokong dari residential sekitar 90 persen dan commercial (hospitality dan shopping mall) sekitar 10 persen," kata Taufik Hidayat, Direktur Utama PPRO di Jakarta, Senin (30/7/2018).

Adapun, proyek-proyek residensial perseroan diantaranya, yaitu Grand Kamala Lagoon, Grand Sungkono Lagoon, Grand Shamaya, Grand Dharmahusada Lagoon, Ayoma, Amarta View, Begawan, dan lain-lain. Sedangkan, proyek komersial diantaranya, Park Hotel Jakarta, Park Hotel Bandung, Swissbel Hotel Balikpapan, Kaza City dan Mall Lave GKL.

Ditopang lonjakan marketing sales tersebut, hingga akhir semester I 2018, perseroan berhasil memperoleh laba bersih sebesar Rp188 miliar atau tumbuh 15 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp163 miliar. Selain itu, peningkatan arus kas masih tetap kuat, sehingga mendorong tercapainya posisi neraca keuangan yang sehat.

Selain itu, rasio utang berbunga terhadap ekuitas (DER) pada posisi Juni 2018 adalah 0,75 kali dengan current ratio 2,69 kali dan peningkatan sebesar 32 persen di total asset dari Rp10,71 triliun di semester I 2017 menjadi Rp14,19 triliun. "Posisi ini menunjukkan tingkat leverage perseroan yang sangat terkendali," katanya.

Pada semester II 2018, perseroan akan menerima pembayaran atas transaksi Bulk Sell yang muncul di semester I 2018 dengan perkiraan nilai Rp756 miliar. Ditambah dengan sisa dana dari hasil penerbitan obligasi kemarin, perseroan yakin dapat memenuhi komitmennya kepada konsumen dan pemegang saham dalam pengelolaan bisnisnya.

Untuk tahun ini, perseroan hanya menyiapkan belanja modal Rp1,8 triliun, dimana sekitar 75 persen diantaranya akan digunakan untuk bayar cicilan lahan dan sisanya untuk pengembangan hotel dan mall juga setoran modal anak usaha. Sampai dengan Juni 2018 sudah terserap sekitar 40 persen dari total belanja modal tahun ini.

"Sebagian besar belanja modal kami prioritaskan membayar cicilan landbank, walaupun ada hutang sifatnya hanya untuk refinancing. Dengan begitu rasio keuangan akan terkendali dimana hutang berbunga akan diminimalisir," papar Taufik.

Ia menambahkan, perseroan menargetkan top line marketing sales mencapai Rp3,8 triliun, dan untuk bottom line ditargetkan berkisar Rp 510-530 miliar.

"Kami sangat optimis dengan target itu, rencana di semester II-2018 kami akan melaunching beberapa produk baru, diantaranya apartemen di kawasan Kertajati, Entrance Suramadu, launching tower baru Grand Kamala Lagoon dan Grand Sungkono Lagoon," pungkasnya.

Reporter : Irawan Hadi Prayitno
Editor : Lince Eppang

<http://www.netralnews.com/news/ekonomi/read/152432/pp-properti-cetak-laba-rp188-miliar-di-semester-i-2018>